

## IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM GURU DAN ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PGSD UNITRI MALANG

Debrina Rahmawati<sup>1</sup>, Wahyu Hindiawati<sup>2</sup>, Kardiana Metha Rozhana<sup>3</sup>

<sup>1,2)</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Wisnuwardhana Malang

<sup>3)</sup>PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tungga Dewi

e-mail: debrina.rahmawati@gmail.com<sup>1</sup>, wahyuhindia@gmail.com<sup>2</sup>, rozhana.pgsd@unitri.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Pemahaman terhadap perlindungan hukum saat ini sangatlah penting bagi calon guru PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) guna memastikan efektivitas dan profesionalisme dalam profesi mengajar. Permasalahan PGSD Unitri dalam memberikan pengetahuan terkait dengan perlindungan hukum kepada guru dan anak belum terpenuhi, mengingat PGSD Unitri belum memiliki tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang hukum, sehingga dalam memberikan materi tersebut memerlukan bantuan dari pihak lain. Metode pelaksanaan terdiri dari 2 tahap yaitu (1) Tahap persiapan yang terdiri dari koordinasi dengan KPS PGSD Unitri terkait dengan kebutuhan mitra, persiapan kuisioner sebelum sosialisasi dan penyiapan materi sosialisasi serta buku saku, (2) Tahapan Pelaksanaan yaitu sosialisasi beserta tanya jawab dan pembagian buku saku tentang sosialisasi perlindungan hukum guru dan anak dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini maka (1) Dapat memberikan pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap anak dan (2) Memberikan pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap guru yang sedang bertugas dalam proses belajar mengajar. Hasil Pengabdian sebagai berikut: Kegiatan Pengabdian Masyarakat di PGSD Unitri Malang meningkatkan pengetahuan mahasiswa PGSD untuk memahami pentingnya perindungan hukum dalam proses belajar mengajar. Dari sebaran angket yang telah dibagikan diperoleh hasil yang sangat signifikan yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perlindungan hukum guru dan anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil sebelum diadakan sosialisasi dan setelah diadakan sosialisasi. Sebelum sosialisasi Hasil Pre Test menunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73,33 dengan nilai tengah 70. Sedangkan setelah sosialisasi Hasil Pos Test adalah sebesar 81,49 dengan nilai tengah 80.

**Kata kunci:** Perlindungan Hukum, Guru, Anak

### Abstract

Understanding current legal protection is very important for prospective PGSD (Primary School Teacher Education) teachers to ensure effectiveness and professionalism in the teaching profession. The problem of PGSD Unitri in providing knowledge related to legal protection to teachers and children has not been fulfilled, considering that PGSD Unitri does not yet have teaching staff who have competence in the legal field, so providing this material requires assistance from other parties. The implementation method consists of 2 stages, namely (1) Preparation stage consisting of coordination with KPS PGSD Unitri regarding partner needs, preparation of questionnaires before socialization and preparation of socialization materials and pocket books, (2) Implementation stages, namely socialization including questions and answers and distribution of books pocket regarding the socialization of legal protection for teachers and children in the teaching and learning process. It is hoped that this socialization will (1) provide knowledge about legal protection for children and (2) provide knowledge about legal protection for teachers who are on duty in the teaching and learning process. The results of the service are as follows: Community Service Activities at PGSD Unitri Malang increase the knowledge of PGSD students to understand the importance of legal protection in the teaching and learning process. From the distribution of questionnaires that were distributed, very significant results were obtained, namely students' knowledge about the legal protection of teachers and children. This is proven by the results before the socialization was held and after the socialization was held. Before socialization, the Pre Test Results showed that the average score obtained was 73.33 with a middle value of 70. Meanwhile, after socialization, the Post Test Results were 81.49 with a middle value of 80.

**Keywords:** Legal Protection, Teachers, Children

## PENDAHULUAN

Prodi PGSD Universitas Tribuwana Tunggaladewi (yang selanjutnya disebut Unitri) merupakan prodi yang mencetak guru Sekolah Dasar (SD). Prodi PGSD Unitri ini terletak di Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Lokasi PGSD Universitas Tribuwana Tunggaladewi terletak di koordinat lintang  $-7.932689889367285$  dan bujur  $112.60023870645618$ . Prodi PGSD Universitas Tribuwana berdiri pada tanggal 6 Maret 2018 yang didirikan oleh Yayasan Bina Patria Nusantara (YBPN) dengan SK Penyelenggaraan No. 269/KPT/I/2018. Prodi PGSD Unitri memiliki potensi sumber daya manusia berupa mahasiswa calon guru SD yang dapat dikembangkan dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter disini salah satunya adalah sikap baik calon guru SD selama melakukan proses belajar mengajar. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan terjamin, sangat penting melengkapi calon guru SD dengan pemahaman yang komprehensif terkait perlindungan hukum selama proses belajar mengajar. PGSD Unitri terletak di salah satu kecamatan di Malang yaitu masuk dalam kecamatan Lowokwaru. PGSD Unitri sebelah utara, timur dan barat berbatasan dengan kompleks perumahan di Jalan Telaga Warna, sebelah selatan berbatasan dengan Masjid Margo Utomo. Potensi lulusan PGSD Unitri dilihat dari jumlah mahasiswa mulai tahun 2018-2022 adalah sejumlah 2113 orang. Potensi ini belum sepenuhnya diolah secara optimal karena pengetahuan terhadap perlindungan hukum selama proses belajar mengajar belum terlaksana. Calon guru diharapkan memiliki sikap positif terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran adalah suatu system, artinya suatu keseluruhan yang terdiri atas komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran; 2) Peserta didik atau siswa; 3) Tenaga kependidikan khususnya guru; 4) Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum (Zakiah, N.H. dkk, 2023). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Wahyudin, N.N, 2017).

Penting bagi mereka untuk tidak terlibat dalam bentuk kekerasan terhadap anak-anak, dan sebaliknya, guru harus diberikan perlindungan dalam mendisiplinkan siswa untuk mencegah tuduhan kekerasan terhadap anak-anak. Penting untuk memastikan bahwa pendidik masa depan dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi diri mereka sendiri dan siswa mereka. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C (Resti S & Rendi NF., 2018). PGSD Unitri memiliki tujuan khusus dapat dilihat dari profil visi dan misinya salah satunya adalah menghasilkan sarjana yang memiliki empat kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial).

Kompetensi pendidik berupa kepribadian merupakan hal yang penting. Menurut Hall dalam Suyanto & Asep J (2013) kepribadian dapat didefinisikan sebagai berikut: "The personality is not series of biographical facts but something more general and enduring that is inferred from the facts". Definisi ini memperjelas konsep kepribadian yang abstrak dengan merumuskan konstruksi yang lebih memiliki indikator empirik. Namun ia menekankan bahwa teori kepribadian bukan sesederhana sebuah rangkuman kejadiankejadian. Implikasi dari pengertian tadi adalah kepribadian individu merupakan serangkaian kejadian dan karakteristik dalam keseluruhan kehidupan, dan merefleksikan elemen-elemen tingkah laku yang bertahan lama, berulang-ulang, dan unik.

Salah satu sub kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan. Pribadi mantap berarti memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan bertanggung jawab. Stabil berarti mantap, kokoh, tidak goyah. Jadi pribadi stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Sedangkan dewasa secara bahasa sampai umur, akil, baliq. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum (Lisdiyana, 2023). Oleh karena kompetensi kepribadian masuk dalam salah satu tujuan dari PGSD Unitri maka diperlukan perwujudan nyata berupa sosialisasi perlindungan anak dan guru dalam proses belajar mengajar. Pengabdian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di PGSD Unitri. Hal ini dikarenakan belum adanya prodi ilmu hukum di universitas tersebut yang mendukung program pembentukan karakter dengan membekali pengetahuan terhadap perlindungan hukum terhadap anak

dan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari pengabdian ini adalah (1) Memberikan pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap anak dan (2) Memberikan pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap guru yang sedang bertugas dalam proses belajar mengajar.

## METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian ini ada 3 (tiga) pihak yaitu (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Wisnuwardhana Malang, sebagai Lembaga yang menjembatani PGSD Unitri sebagai mitra dan pengabdian/akademisi Universitas Wisnuwardhana Malang yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (2) Akademisi/pengabdian dari Universitas Wisnuwardhana Malang untuk mendayagunakan pengalaman dan hasil penelitiannya, agar dapat meningkatkan pelaksanaan sosialisasi perlindungan hukum terhadap guru dan anak dalam proses belajar mengajar, dan (3) PGSD Unitri sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Pihak Unidha terdiri dari 2 pengabdian dari dosen ilmu hukum, 1 mahasiswa FH Unidha, dan 1 mahasiswa dari FKIP Unidha yang berfungsi memberikan sosialisasi perlindungan hukum terhadap guru dan anak, sedangkan mitra adalah mahasiswa PGSD Unitri (sebanyak kurang lebih 100 orang). Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini meliputi 2 tahapan yaitu (1) Tahap Persiapan, dan (2) Tahap pelaksanaan. Tahap Persiapan meliputi: 1. Melakukan koordinasi dengan KPS PGSD Unitri terkait dengan kebutuhan yang diinginkan oleh mitra; 2. Menyiapkan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari mahasiswa mitra terkait dengan perlindungan hukum terhadap guru dan anak dalam proses belajar-mengajar. 3. Menyiapkan materi terkait dengan sosialisasi perlindungan hukum guru dan anak pada saat proses belajar mengajar. 4. Membuat buku saku kecil untuk mahasiswa mitra. Setyono (2013:118) berpendapat buku saku bisa diartikan sebagai buku yang berukuran kecil, ringan, mudah di bawa kemana-mana, dan bisa di baca kapan saja. 5. Menyiapkan lokasi bersama mitra terkait dengan pelaksanaan sosialisasi nantinya.

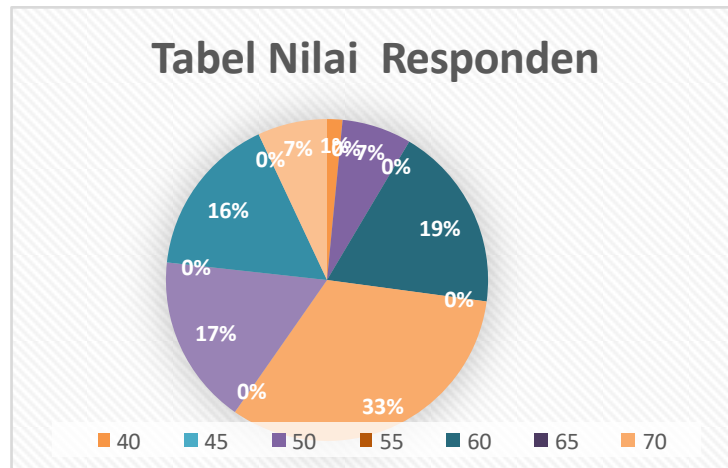
Tahap Pelaksanaan meliputi: 1. Menyebarkan kuisisioner terkait dengan perlindungan hukum guru dan anak selama proses belajar-mengajar H-1 di PGSD Unitri sebelum pelaksanaan sosialisasi untuk mengetahui seberapa faham terkait dengan perlindungan hukum guru dan anak dalam proses belajarmengajar. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Unitri dan Kebun Rojo Camp. 3. Pemberian materi sosialisasi di Kebun Rojo Camp. 4. Sosialisasi ini melibatkan 2 orang mahasiswa yaitu 1 orang mahasiswa dari FH dan 1 orang dari FKIP yang bertugas membantu menyerahkan kuisisioner dan mempersiapkan seluruh dokumentasi serta membantu penyelesaian pembuatan buku saku kecil untuk diberikan kepada mahasiswa mitra. 5. Setelah sosialisasi diberikan sesi tanya jawab bagi mahasiswa mitra untuk memperdalam materi yang disampaikan pada saat sosialisasi. 6. Membagikan buku saku kecil untuk mahasiswa mitra. Partisipasi Mitra 1. Mitra dalam hal ini menyediakan ruang pertemuan di dua tempat yaitu di kampus Unitri dan Kebunrojo Camp. 2. Pendanaan tiket masuk di Kebunrojo Camp ditanggung oleh Unitri. 7. Evaluasi. Evaluasi ini dilakukan oleh TIM Pengabdian. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengamati proses kegiatan, antusiasme siswa serta capaian pembelajaran (Hizkia AP & Mahimma R., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengabdian pengabdian masyarakat di PGSD Unitri diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Penyebaran kuisisioner terkait dengan perlindungan hukum guru dan anak selama proses belajar-mengajar H-1 di PGSD Unitri. Sebelum pelaksanaan sosialisasi untuk mengetahui seberapa faham terkait dengan perlindungan hukum guru dan anak dalam proses belajar mengajar.

Berikut kuisisioner Pre Test yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.



Gambar 1. Nilai Responden Hasil Pre Test

Berdasarkan Hasil Pre Test diatas dapat ditunjukkan bahwa nilai mahasiswa sebagai berikut: 1) Nilai 40 sebesar 1%; 2) Nilai 45 sebesar 0%; 3) Nilai 50 sebesar 7%; 4) Nilai 55 sebesar 0%; 6) Nilai 60 sebesar 19%; 6) Nilai 65 sebesar 0%; 7) Nilai 70 sebesar 33%; 8) Nilai 75 sebesar 0%; 9) Nilai 80 sebesar 17%; 10) Nilai 85 sebesar 0%; 11) Nilai 90 sebesar 16%; 12) Nilai 95 sebesar 0%; 13) Nilai 100 sebesar 7%. Dari hasil nilai tersebut maka diperoleh rata-rata nilai mahasiswa dalam memahami perlindungan hukum guru dan anak selama proses belajar-mengajar H-1 di PGSD Unitri sebesar 73,33 dengan nilai tengah 70 dengan Range nilai 40-100.

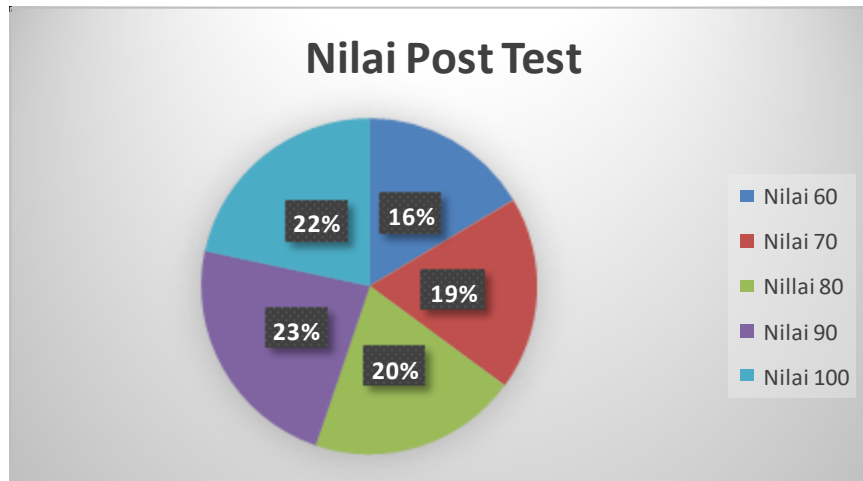
- 2) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Unitri dan Kebun Rojo Camp. 7
- 3) Pemberian materi sosialisasi di Kebun Rojo Camp tentang Implementasi Perlindungan Hukum Guru Dan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar di PGSD Unitri Malang.



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi di Kebun Rojo Camp

- 4) Sosialisasi ini melibatkan 2 orang mahasiswa yaitu 1 orang mahasiswa dari FH dan 1 orang dari FKIP yang bertugas membantu menyerahkan kuisisioner dan mempersiapkan seluruh dokumentasi serta membantu penyelesaian pembuatan buku saku kecil untuk diberikan kepada mahasiswa mitra.
- 5) Setelah sosialisasi diberikan sesi tanya jawab bagi mahasiwa mitra untuk memperdalam materi yang disampaikan pada saat sosialisasi. Setelah sesi tanya jawab mahasiswa mengerjakan Soal Post Test.

Berikut kuisisioner Post Test yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Nilai Post Test

Berdasarkan Hasil Post Test diatas dapat ditunjukkan bahwa nilai mahasiswa sebagai berikut: 1) Nilai 60 sebesar 16%; 2) Nilai 70 sebesar 19%; 3) Nilai 80 sebesar 20%; 4) Nilai 90 sebesar 23%; 5) Nilai 100 sebesar 22%. Dari hasil nilai tersebut maka diperoleh rata-rata nilai mahasiswa dalam memahami perlindungan hukum guru dan anak selama proses belajar-mengajar H-1 di PGSD Unutri setelah diadakan sosialisasi sebesar 81,49 dengan nilai tengah 80 dengan Range nilai 60-100.

- 6) Membagikan buku saku kecil untuk mahasiswa mitra. Partisipasi Mitra 1. Mitra dalam hal ini menyediakan ruang pertemuan di dua tempat yaitu di kampus Unutri dan Kebunrojo Camp. 2. Pendanaan tiket masuk di Kebunrojo Camp ditanggung oleh Unutri. Berikut Buku Saku yang dibagikan kepada Mahasiswa PGSD Unutri. Buku saku ini digunakan sebagai bahan pegangan dan Referens guru dalam mengajar.



Gambar 4. Buku Saku

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di PGSD Unutri Malang meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal ini mahasiswa PGSD untuk memahami pentingnya perindungan hukum dalam proses belajar mengajar. Dari sebaran angket yang telah dibagikan diperoleh hasil yang sangat signifikan pengetahuan mahasiswa tentang perlindungan hukum guru dan anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil sebelum diadakan sosialisasi dan setelah diadakan sosialisasi. Sebelum sosialisasi Hasil Pre Test menunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73, 33 dengan nilai tengah 70. Sedangkan setelah sosialisasi Hasil Pos Test adalah sebesar 81,49 dengan nilai tengah 80.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Wisnuwardhana Malang, serta PGSD Universitas Tribhuwana Tungadewi (Unutri) Malang sebagai mitra pengabdi yang telah mendukung Pengabdian Masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hizkia AP & Mahimma R. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah dalam Pemilahan Sampah organik dan anorganik di Desa Penanggung. *Jurnal Pngabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(4), 149. DOI: <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i4.798>
- Lisdiyana. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 2(2), 226.
- Resti S & Rendi NF. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 (2). 108. DOI: <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>.
- Setyono.(2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Bulletin Buku Universitas Sebelas Maret*. 1(1), 118.
- Sugiyono. (2013) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Asep J. (2013). *Menjadi Guru Profesional; Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyudin Nur Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing
- Zakiah,N.H., dkk. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*. 5(3), 9258-9269. DOI: